

**INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT
KABUPATEN BREBES YANG HARMONIS
(Kajian Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes
Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Di Susun Oleh:
MOHAMAD JAMALUDIN
NIM 2386030042**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

2026


LEMBAR PENGESAHAN

INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT
KABUPATEN BREBES YANG HARMONIS
(Kajian Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes
Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes)

Oleh:
MOHAMAD JAMALUDIN
NIM 2386030042

Telah diujikan pada Hari Senin tanggal 02 Februari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Cirebon, 10 Februari 2026


Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220199803 1 004

Pembimbing I / Penguji


Dr. Burhanudin Sanusi, Lc., MA
NIP. 19720217200003 1 001

Sekretaris Sidang


Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 19721214200312 1 003

Pembimbing II/ Penguji


Dr. H. Wawan A. Ridwan, M.Ag
NIP. 19680119199503 1 001

Penguji Utama,


Dr. Muslihudin, M.Ag
NIP. 19700116200312 1 001

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220199803 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN

TESIS

**INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT
KABUPATEN BREBES YANG HARMONIS
(Kajian Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes
Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

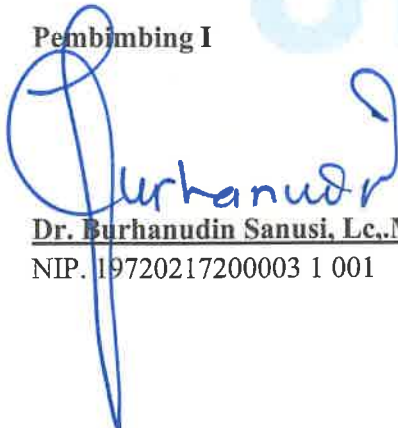
Disusun Oleh:

MOHAMAD JAMALUDIN

NIM: 2386030042


Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Burhanudin Sanusi, Lc., MA
NIP. 19720217200003 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Wawan A Ridwan, M.Ag
NIP. 19680119199503 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Jamaludin

NIM : 2386030042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh
Nurjati Cirebon

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 08 Agustus 1997

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul **“Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Brebes Yang Harmonis (Kajian Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes)”** secara keseluruhan adalah Asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 08 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,


MOHAMAD JAMALUDIN
NIM. 2386030042

Dr. Burhanudin Sanusi, Lc., MA
Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 1
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

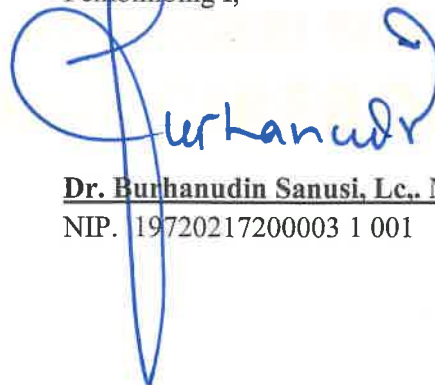
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Mohamad Jamaludin yang berjudul "*Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Brebes Yang Harmonis (Kajian Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes)*" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 02 Februari 2026
Pembimbing I,



Dr. Burhanudin Sanusi, Lc., MA
NIP. 19720217200003 1 001

Dr. H. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag
Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 2
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Mohamad Jamaludin yang berjudul "*Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Brebes Yang Harmonis (Kajian Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes)*" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 02 Februari 2026
Pembimbing II,



Dr. H. Wawan A Ridwan, M.Ag
NIP.19680119199503 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam mewujudkan masyarakat harmonis di Kampung Moderasi Beragama, Kelurahan Brebes, Kabupaten Brebes. Fokus penelitian diarahkan pada lima aspek utama: (1) proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, (2) bentuk implementasi nilai dalam kehidupan sosial-keagamaan masyarakat, (3) faktor pendukung dan penghambat internalisasi, (4) peran Pemerintah Daerah, tokoh agama, dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), serta (5) dampak internalisasi nilai moderasi terhadap harmoni sosial masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk memperkuat moderasi beragama di tingkat akar rumput sebagai strategi sosial menghadapi dinamika keberagaman dan tantangan intoleransi. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik serta member check dan kecukupan referensial. Informan meliputi tokoh agama, tokoh masyarakat, aparat Kelurahan, pengurus FKUB, pemuda lintas agama, dan warga Kampung Moderasi Beragama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai moderasi beragama berlangsung melalui tiga tahap sebagaimana dipaparkan oleh Rokeach: transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Proses ini diperkuat oleh teori pembelajaran sosial Bandura melalui keteladanan tokoh agama, penguatan sosial, dan pembiasaan interaksi lintas iman. Implementasi nilai moderasi tercermin dalam praktik sosial-keagamaan, seperti doa kebangsaan lintas agama, gotong royong, penyambutan Bhikkhu Thudong, tradisi lokal, serta mediasi konflik oleh FKUB. Faktor pendukung internalisasi meliputi kepemimpinan tokoh agama yang inklusif, budaya lokal yang terbuka, peran strategis FKUB, literasi digital pemuda, dan dukungan Pemerintah Daerah. Faktor penghambat mencakup residu intoleransi digital, stereotip historis, dan ketimpangan pemahaman moderasi. Internalisasi nilai moderasi beragama terbukti berdampak signifikan terhadap harmoni sosial melalui meningkatnya kohesi sosial, menurunnya potensi konflik, terbentuknya habitus moderat, meningkatnya ketahanan terhadap hoaks intoleran, serta menguatnya stabilitas sosial. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan model internalisasi moderasi berbasis interaksi sosial, habitus, dan budaya lokal sebagai pendekatan efektif untuk menjaga kerukunan masyarakat multikultural.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Internalisasi Nilai, Kampung Moderasi, Harmoni Sosial

ABSTRACT

This study aims to analyze the process of internalizing religious moderation values in creating a harmonious society in the Religious Moderation Village, Brebes Subdistrict, Brebes Regency. The research focuses on five main aspects: (1) the process of internalizing religious moderation values, (2) the implementation of these values in the social and religious life of the community, (3) factors that support and hinder internalization, (4) the role of the local government, religious leaders, and the Religious Harmony Forum (FKUB), and (5) the impact of the internalization of moderation values on social harmony in the community. This research was motivated by the urgent need to strengthen religious moderation at the grassroots level as a social strategy to deal with the dynamics of diversity and the challenges of intolerance. The research approach uses a descriptive qualitative method with field research, through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, which consists of data reduction, data presentation, and verification. Data validity was obtained through source and technique triangulation, member checking, and referential adequacy. Informants included religious leaders, community leaders, village officials, FKUB administrators, interfaith youth, and residents of the Moderate Religious Village. The results of the study show that the internalization of moderate religious values takes place in three stages as described by Rokeach: value transformation, value transaction, and value transinternalization. This process is reinforced by Bandura's social learning theory through the example set by religious leaders, social reinforcement, and habitual interfaith interaction. The implementation of moderation values is reflected in socio-religious practices, such as interfaith national prayers, mutual cooperation, welcoming Bhikkhu Thudong, local traditions, and conflict mediation by the FKUB. Factors supporting internalization include inclusive religious leadership, an open local culture, the strategic role of the FKUB, youth digital literacy, and local government support. Hindering factors include residual digital intolerance, historical stereotypes, and unequal understanding of moderation. The internalization of religious moderation values has been proven to have a significant impact on social harmony through increased social cohesion, reduced potential for conflict, the formation of moderate habits, increased resistance to intolerant hoaxes, and strengthened social stability. This research contributes to the development of a model of moderation internalization based on social interaction, habits, and local culture as an effective approach to maintaining harmony in a multicultural society.

Keywords: *Religious Moderation, Internalization of Values, Moderation Village, Social Harmony*

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan banyak nikmat, terutama nikmat mencari ilmu. Shalawat berbingkai salam semoga senantiasa tertransferkan kebaginda agung Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin memberikan sebuah penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi mendukung, membimbing dan membantu penyelesaian tugas ini, yaitu mereka antara lain:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag.
3. Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, M.H.
4. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Dr. Akhmad Affandi, M.Ag.
5. Penguji Utama, Bapak Dr. Muslihudin, M.Ag.
6. Pembimbing Akademik I dan Penguji, Bapak Dr. Burhanudin Sanusi, Lc., MA.
7. Pembimbing Akademik II dan Penguji, Bapak Dr. H. Wawan Akhmad Ridwan, M.Ag.
8. Bapak Ibu Dosen yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, mengajar dan mendidik selama menempuh kuliah dalam menyelesaikan studi pada program pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak yang telah disebutkan diatas mendapatkan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Terima kasih.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir saya jenjang Magister/S2 berupa tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Brebes Yang Harmonis (Kajian Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes)” ini dengan tepat waktu.

Saya persembahkan karya ini kepada orangtua tercinta Bapak Wargono Ibu Khotimah dan adik Akhmad Faridin yang sudah mendukung penuh, baik secara dhoir dan bathin dalam kelancaran menempuh pendidikan S2 pascasarjana hingga selesainya tugas akhir ini. Selanjutnya teriring harapan dan doa semoga persembahan ini menjadi awal dari segala hal yang baik yang akan saya persembahkan kelak bagi keluarga tercinta Bapak, Ibu dan Adik. Mungkin saat ini saya hanya bisa mempersembahkan selembar kertas yang bertuliskan cinta dan persembahan ini, doakan selalu agar saya bisa memberikan kebanggaan selalu dalam keluarga tercinta.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama saya Mohamad Jamaludin, orang-orang biasa memanggilnya dengan sebutan Mas Jamal. Saya dilahirkan di Kabupaten tercinta Brebes pada Hari Jumat Kliwon Tanggal 08 Agustus 1997. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Wargono dan Ibu Khotimah. Saya mempunyai seorang adik yang bernama Akhmad Faridin. Homestay saya di Jalan Imam Bonjol Blok Sentong Sebelah Musholah Baitussalam Rt 03 Rw 03 Desa Klampok Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

Adapun riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti, sebagai berikut:

1. SDN Klampok 05 2007-2011
2. MTs Assalafiyah Luwungragi Brebes 2011-2013
3. SMK An-Nur Slawi 2013-2016
4. S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2017-2021

Selanjutnya riwayat pendidikan non formal yang pernah ditempuhnya, sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Al-Islah Assalafiyah Luwungragi Brebes 2011-2013
2. Pondok Pesantren An-Nur Slawi 2013-2017
3. Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon 2017-2021

Penulis menempuh Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon berkosentrasi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Teriring doa dan harapan semoga langkah kemajuan ini membawa berkah dan manfaat. Aamiin.

MOTTO

***“Ya Allah Gusti Kulo Nyuwun Pengapuro,
Ingatase Dosa Kulo Lan Dosane Tiyang Sepuh Kalih Kulo,
Lan Dosane Guru-guru Kulo, Ugi Umat Islam Sedoyo Seluruh Dunyo”***



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN	III
NOTA DINAS.....	IV
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACK.....	IX
KATA PENGANTAR	X
KATA PERSEMBAHAN	XI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XII
MOTTO.....	XIII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA.....	12
A. Telaah Pustaka	12

1.	Internalisasi Nilai	12
2.	Perspektif Teori Internalisasi	15
3.	Moderasi Beragama	17
4.	Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama	23
5.	Masyarakat Harmonis	24
6.	Keterkaitan Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Harmonis.....	26
B.	Penelitian Yang Relevan.....	27
C.	Kerangka Konsep	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B.	Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	37
C.	Sumber Data.....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
E.	Teknik Analisis Data.....	41
F.	Teknik Keabsahan Data	43
G.	Sistematika Penulisan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Karakteristik Wilayah Kabupaten Brebes.....	47
B.	Profil Singkat Kampung Moderasi Beragama (KMB) Kelurahan Brebes.....	48
C.	Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat KMB Kelurahan Brebes.....	50
D.	Gambaran Awal Internalisasi Nilai Moderasi Beragama	52

E. Proses Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Moderasi Beragama di Kelurahan Brebes	54
F. Implementasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis Di Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes.....	63
G. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di Masyarakat Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes	77
H. Peran Pemerintah Daerah, Tokoh Agama dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Memperkuat Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Brebes Yang Harmonis.....	84
I. Dampak Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Terhadap Harmoni Sosial di Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes	92
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	101
C. Implikasi.....	102
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR LAMPIRAN	113



UINSSC
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Informan

Lampiran 2 : Dokumentasi Perayaan Budaya Pertunjukan Barongsai Special Hari Imlek

Lampiran 3: Dokumentasi Penyambutan Bhikkhu Bhante Thudong Thailand Tiba di Brebes

Lampiran 4: Dokumentasi Halaqoh Kebangsaan Lintas Agama (Doa Kebangsaan)

Lampiran 5: Dokumentasi Dialog Lintas Agama

Lampiran 6: Dokumentasi Sosialisasi Moderasi Beragama Tingkat Kabupaten Brebes

Lampiran 7: Dokumentasi Dialog Moderasi Beragama yang diselenggarakan oleh FKUB Kab Brebes Bersama Dewan Masjid Indonesia Wilayah Brebes dan Sejumlah Ormas

Lampiran 8: Dokumentasi Menggali Toleransi dan Kerukunan Antar-Umat Beragama di Brebes lewat Seminar Keberagaman yang diadakan Oleh Komunitas Gusdurian Bersama FKUB Kabupaten Brebes

Lampiran 9: Dokumentasi Potret Pluralisme: Komunitas GUSDURian Brebes Rayakan Imlek bersama Jemaat Vihara Dharma Mulya Losari

Lampiran 10: Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Kemenag Brebes, Penyuluh Agama Islam, Penyuluh Agama Katolik, Penyuluh Agama Kristen, Penyuluh Agama Budha, dan Pendeta Gereja Kristen Jawa Brebes

Lampiran 11: Dokumentasi Wawancara Bersama Perangkat Kelurahan Brebes, Pengurus Yayasan Tri Bakti Kelenteng Hek Tek Bio Brebes, Warga Kelurahan Brebes

Lampiran 12: Dokumentasi Sarana dan Simbol Harmoni Sosial Salah Satunya Tempat Ibadah Yang Berdekatan

Lampiran 13: Dokumentasi Wawancara dengan Badan Kesbangpol Kabupaten Brebes

Lampiran 14: Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Agama Islam Kepada Warga

Lampiran 15: Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Agama Katolik Kepada Jemaatnya

Lampiran 16 : Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Agama Kristen Kepada Jemaatnya

Lampiran 17: Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Agama Buddha Kepada Jemaatnya

Lampiran 18: Dokumentasi Kegiatan Pendeta Kepada Jemaatnya

Lampiran 19: Dokumentasi Wawancara dengan Pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Brebes

Lampiran 20: Dokumentasi Wawancara dengan Ketua FKUB Kabupaten Brebes

Lampiran 21: Dokumentasi Bentuk Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Tentang Komitmen Kebangsaan Di Kabupaten Brebes

Lampiran 22: Dokumentasi Bentuk Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Tentang Anti Kekerasan, Brebes Bersatu! Jaringan Pemkab Brebes Bersama Forkopimda dan Ormas Deklarasikan Penolakan Segala Bentuk Anarkis

Lampiran 23: Dokumentasi Nilai Akomodasi-Budaya Lokal Kabupaten Brebes

Lampiran 24: Dokumentasi Potret Kondisi Keragaman Sosial dan Ekonomi di Brebes

Lampiran 25: Dokumentasi Wawancara dengan Warga Kelurahan Brebes

Lampiran 26: Dokumentasi Potret Tempat Pemakaman untuk Umat Beragama Kristen, Katolik, dan Konghucu

Lampiran 27: Dokumentasi Badan Kesbangpol mengadakan Forum Grup Discussion Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama Di Kabupaten Brebes

Lampiran 28: Dokumentasi Potret Indahnya Kerukunan Saat Imlek di Klenteng Hok Tek Bio Brebes

Lampiran 29: Dokumentasi Kabupaten Brebes Raih Penghargaan Indeks Harmoni Indonesia 2025 dari Kemendagri

Lampiran 30: Dokumentasi Pemkab Brebes melalui Badan Kesbangpol Mendukung Keberadaan Agama Penghayat Kepercayaan, Fokus pada Hak dan Toleransi Antar Umat

Lampiran 31: Dokumentasi Gerbang Selamat Datang dan Posko Kampung Moderasi Beragama Kelurahan Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Lampiran 32: Dokumentasi Bupati Brebes Meresmikan Gedung Sekolah Minggu HKBP

Lampiran 33: Dokumentasi Pemda Brebes Siaga Natal dan Tahun Baru

Lampiran 34: Daftar Panduan Instrumen Penelitian



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada tiga, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah Al-Atfāl/Raudahtul Atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-Madīnah Al-Munawwarah/Al-Madīnatul Munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala
- البِرُّ Al-Birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-Rajulu
- الْقَلَمُ Al-Qalamu
- الشَّمْسُ Asy-Syamsu
- الْجَلَالُ Al-Jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdulillahil lāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.